



Bethel International Church
Address : 87-07 Justice Avenue, Elmhurst, NY
Office : 87-07 Justice Avenue, Elmhurst, NY
Phone : 718-806-1880
Office Hour : Mon - Fri 11:00AM – 5:00 PM

Early Morning Prayer. Mon - Fri @ 5:00 AM
Tuesday and Wednesday prayer Tower @6:00 PM
Thursday Prayer Tower @9 AM
Engage Youth Service. Friday @ 7:00 PM
CORE. Saturday @ 6:30 PM
Saturday Morning Prayer. Saturday @ 8:00 AM

Sunday Services Times
Northeast Location - At Bethel Center
87-07 Justice Avenue, Elmhurst
7:30 , 9:00 AM & 10:45 AM (Indonesia)
12:30 PM (English)

ONLINE Sunday Service is also broadcasted at
www.bethelic.com

CHILDREN CHURCH IN PERSON @ HLC
88 - 39 53rd Ave, Elmhurst NY 11373
9 AM & 10:30 AM (All Classes)

Notes

BIC New York

“Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita.
Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia.
Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia,
hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah
diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan
syukur.” **Kolose 2 : 6-7**

>> IBADAH ANAK
MINGGU @ 9AM & 10.30AM
LOKASI : 88-39 53rd AVE (HLC)

>> IBADAH ENGAGE (Preteen - Youth)
JUMAT @ 7PM
LOKASI : [87-07 Justice Avenue](#)

>> PELAYANAN JEMAAT
[WWW.BETHELIC.COM](#) / CONTACT US
-Permohonan Doa / Penyerahan Anak
-Konseling Pernikahan / BAPTIS
-Kelas Pengajaran / Pelayanan (Volunteer)

Daily Bible Reading
September 14 - 20

YEH 36,37; MZM 110; WHY 19	Monday, Sep 14
YEH 38,39; MZM 145; WHY 20	Tuesday, Sept 15
YEH 40,41; MZM 128; WHY 21	Wed, Sept 16
YEH 42-44; WHY 22	Thursday, Sept 17
YEH 45,46; LUK 1	Friday, Sept 18
YEH 47,48; LUK 2	Saturday, Sept 19
DAN 5,6; MZM 130; LUK 3	Sunday, Sept 20

BERTUMBUH MENJADI DEWASA ROHANI

Allah tidak memanggil kita hanya untuk percaya kepada-Nya, tetapi juga untuk bertumbuh menjadi dewasa secara rohani. Tidak ada yang mengharapkan seorang bayi tetap menjadi bayi selamanya. Ketika mengalami kelahiran baru, kita adalah bayi-bayi rohani yang lahir dari benih ilahi (1 Petrus 1:23). Namun, Tuhan tidak menghendaki kita tetap menjadi bayi rohani, melainkan terus bertumbuh menjadi dewasa. Dibutuhkan ketetapan hati, kesabaran, kesetiaan, dan ketekunan untuk menjalani setiap proses hingga mencapai kedewasaan rohani.

Seorang bayi tidak dapat memberi makan dirinya sendiri. Demikian juga, bayi rohani tidak dapat memenuhi kebutuhan rohaninya sendiri. Ia perlu tertanam dalam sebuah gereja lokal agar mendapatkan pengajaran firman Tuhan yang benar, dimuridkan, beribadah secara teratur, dan berinteraksi dengan saudara seiman yang dapat mendukung proses pertumbuhannya.

Efesus 4:11-15
Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.

Seperti halnya seorang bayi yang sangat membutuhkan air susu murni untuk bertumbuh, demikian pula manusia rohani membutuhkan makanan rohani untuk mendukung pertumbuhannya.

1 Petrus 2:2 *“Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan”*

Ayat ini mengajak kita untuk menjadi seperti bayi yang baru lahir, yang sangat membutuhkan air susu sebagai asupan utama untuk bertumbuh dan mempertahankan hidupnya. Jadilah pribadi yang selalu haus dan lapar akan makanan rohani yang sangat kita perlukan agar kita terus bertumbuh menjadi dewasa dalam iman.

Asupan rohani yang sangat kita butuhkan setiap hari adalah

firman Tuhan dan hadirat Roh Kudus. Firman Tuhan adalah kebenaran yang murni dan sejati, yang tidak tercemar oleh hikmat dunia, dosa, kepalsuan, penyesatan, keinginan manusia yang berpusat pada diri sendiri, hawa nafsu, maupun tipu daya Iblis. *Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah* (Matius 4:4).

Firman Tuhan bukan hanya mengenyangkan roh kita, tetapi juga membuat kita bertumbuh, menghasilkan akar iman yang kuat, dan menghasilkan buah nyata yang dampaknya dapat dinikmati oleh orang lain. Roh Kudus adalah sumber air hidup yang memuaskan dahaga jiwa, mengingatkan kita akan firman Tuhan, mengajar, dan memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran. Agar terus memiliki rasa haus dan lapar akan makanan rohani yang murni, kita perlu mendisiplinkan diri untuk masuk ke dalam hadirat Tuhan melalui doa, pujian, penyembahan, serta penerapan firman Tuhan yang kita ketahui dan renungkan.

ILUSTRASI POHON PERTUMBUHAN ROHANI

Kita dapat menggambarkan pertumbuhan rohani seperti sebuah pohon:

Akar - menggambarkan hal-hal yang berada di dalam tanah dan tidak terlihat oleh mata. Kehidupan rohani kita dibangun melalui hal-hal yang sering kali tidak terlihat oleh orang lain, seperti doa, firman Tuhan, pujian dan penyembahan, ketaatan, serta persekutuan dengan saudara seiman. Orang yang terus memenuhi dirinya dengan Firman Tuhan dan hadirat Roh Kudus, imannya menjadi semakin kuat dan berakar semakin dalam, sehingga ia tidak mudah diombang-ambingkan oleh perasaan, keadaan, maupun berbagai macam angin pengajaran. Semakin kuat dan dalam akarnya, semakin kokoh pula pohon tersebut berdiri ketika menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

Batang - menggambarkan karakter yang kuat. Ketika kehidupan rohani kita bertumbuh, karakter kita pun semakin dibentuk melalui proses panjang menjadi pribadi yang memiliki integritas, rendah hati, setia, tekun, dan mampu menguasai diri.

Cabang - menggambarkan hubungan kita dengan orang lain, baik dalam keluarga, gereja, pertemanan, maupun di tempat kerja. Kedewasaan rohani tidak hanya terlihat dari hubungan kita dengan Tuhan, tetapi juga dari bagaimana kita memperlakukan dan membangun hubungan dengan orang-orang di sekitar kita.

Buah - sebuah pohon yang sehat akan menghasilkan buah. Kehidupan yang terus bertumbuh dalam Tuhan akan menghasilkan buah yang dapat dilihat dan dirasakan oleh orang lain, seperti kasih, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, dan penguasaan diri.

Jadi, kedewasaan rohani bukan hanya tentang apa yang kita ketahui, tetapi tentang kehidupan yang berakar kuat di dalam Tuhan, memiliki karakter yang semakin serupa dengan Kristus, membangun hubungan yang sehat, dan menghasilkan buah yang dapat dinikmati oleh orang lain.

HAL YANG MENGHAMBAT DAN MENGHENTIKAN PERTUMBUHAN ROHANI

Ada beberapa hal yang dapat menghambat dan menghentikan pertumbuhan rohani. Salah satunya adalah hidup dalam dosa yang disembunyikan atau berkompromi dengan dosa. Hal lain yang dapat menghambat dan menghentikan pertumbuhan rohani adalah mengejar perkara-perkara duniawi, ambisi pribadi, dan hidup yang dikuasai hawa nafsu. Demikian pula, ketika seseorang hanya menjalani rutinitas agamawi tanpa membangun relasi pribadi dengan Tuhan. Di luar Kristus, kita tidak dapat berbuat apa-apa.

Kepahitan dan kekecewaan terhadap sesama maupun terhadap Tuhan dapat membuat hati menjadi tertutup dan kehilangan gairah terhadap hal-hal yang rohani. Kenyamanan hidup pun dapat membuat seseorang merasa tidak lagi membutuhkan Tuhan dan tidak merasa perlu untuk bertumbuh. Selanjutnya, pertumbuhan rohani dapat terhenti ketika seseorang mulai menjauh dari kasih karunia, meninggalkan persekutuan dan ibadah, serta menarik diri dari komunitas orang percaya.

KESIMPULAN

DEWASA ROHANI BUKAN TENTANG BERAPA LAMA KITA MENJADI ORANG KRISTEN, TETAPI SEBERAPA JAUH HIDUP KITA BERUBAH MENJADI SERUPA KRISTUS.

sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, (Efesus 4:13)

Orang yang dewasa secara rohani bukan berarti sudah sempurna, tidak pernah lemah, jatuh, atau berbuat salah. Namun, ia memiliki kemauan untuk bangkit kembali dan tidak menyerah, mengasihani diri, atau menjauh dari Tuhan dan saudara seiman. Setiap kesalahan menjadi kesempatan untuk belajar dan bertumbuh menjadi pribadi yang semakin dewasa. Selama kita mau hidup dalam pertobatan dan ketaatan, kasih karunia Tuhan yang berlimpah akan menopang kita untuk terus bertumbuh menjadi dewasa rohani.